

MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN DISKUSI DAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)

Afifah Nur Aini^{1*}, Anik Kirana², Sri Suratni³

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

³SMAN 6 Surabaya, Surabaya, Indonesia

e-mail : ppg.afifahaini04@program.belajar.id ^{1*}

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi dengan permasalahan partisipasi aktif peserta didik pada kegiatan berkelompok pada mata pelajaran Matematika Tingkat Lanjut di SMAN 6 Surabaya yang sangat beragam, terdapat peserta didik yang memiliki keterampilan berkolaborasi yang rendah, sedang dan juga tinggi. Sehingga dari permasalahan tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif pada proses pembelajaran peserta didik dalam berkelompok melalui Model Pembelajaran Diskusi dan *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan hasil dari kuesioner peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan pada observasi awal yang dilakukan melalui pra siklus diketahui rata-rata partisipasi aktif peserta didik di kelas XI-4 dalam kategori rendah sebesar 59%, maka dilakukan usaha dengan menggunakan model pembelajaran diskusi menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik meningkat menjadi kategori cukup yaitu sebesar 71% namun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menerapkan Model Pembelajaran TGT menunjukkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi aktif peserta didik menjadi sebesar 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran Diskusi dan TGT dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di kelas XI-4 SMAN 6 Surabaya.

Kata kunci : Pembelajaran Diskusi, TGT, Partisipasi Belajar

Abstract

The research was motivated by the very diverse problem of student learning participation in groups in Advanced Mathematics subjects at SMAN 6 Surabaya. Some have low, medium, and high collaboration abilities. So, these problems affect student learning outcomes. This research aims to increase students' learning participation in groups through the Discussion Learning Model and Teams Games Tournament (TGT) Type Cooperative Learning. This research uses the classroom action research (PTK) method with a quantitative approach and data collection techniques using the results of student questionnaires. The results of the research show that in the initial observations carried out through the pre-cycle it was found that the average active participation of students in class XI-4 was in the low category at 59%, Therefore, efforts were made to use the discussion learning model, showing that the active participation of students increased to the sufficient category, namely 71%, but there were still students who were not active during the learning process. Improvements were made in cycle II by implementing the TGT Model, showing that there was an increase in active student participation to 90%. So it can be concluded that implementing the Teams Games Tournament (TGT) Discussion and Cooperative Learning Model, can increase the active participation of students in class XI-4 at SMAN 6 Surabaya.

Keywords : Discussion Learning, TGT, Learning Participation



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalur utama yang dapat digunakan untuk mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas serta mampu untuk bersaing di era perkembangan zaman yang terus maju. Pembelajaran memiliki komponen yang berkesinambungan satu sama lain dan sudah seharusnya pembelajaran berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau *student centered* (Devi & Santoso, 2016). Salah satu yang menjadi faktor keberhasilan belajar pada peserta didik juga dapat diketahui selama kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Seorang guru memiliki peran dan tanggung jawab penting untuk dapat menciptakan kegiatan proses pembelajaran yang menarik agar peserta didik ingin terlibat secara aktif belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan peserta didik dapat memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan, karena jika peserta didik pasif selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran karena peserta didik hanya berperan untuk menerima informasi yang disampaikan oleh guru, maka peserta didik lebih mudah untuk melupakan informasi yang disampaikan oleh guru tersebut (Indah Wahyuni et al., 2023). Untuk dapat mencapai pembelajaran yang optimal dan partisipasi aktif dari peserta didik salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk menciptakan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan (MS et al., 2023).

Sebagai guru perlu untuk dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang optimal dan efektif dalam mendukung partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dengan suasana kondusif ketika proses pembelajaran, dan menjalin interaksi yang baik antara peserta didik dengan guru dan juga interaksi yang baik antar sesama peserta didik dalam kelas maupun kelompok belajar. Berdasarkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XI-4 SMAN 6 Surabaya, diketahui bahwa terdapat beberapa peserta didik yang kurang semangat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, dan terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif untuk mengerjakan tugas secara berkelompok, dan masih banyak peserta didik yang hanya mendengarkan saat guru menerangkan tanpa berinisiatif untuk menanggapi maupun bertanya baik kepada guru maupun sesama peserta didik. Untuk dapat mengatasi masalah keaktifan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran agar tidak terjadi secara terus menerus adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, dimana dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk dapat belajar secara berkelompok. Menurut (Slavin, 2010) dalam (Thalita et al., 2019) Pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar peserta didik dalam kelompok untuk dapat bekerja sama untuk mempelajari materi yang dijelaskan. Menurut (Slavin, 2015) dalam (Fauziah & Anugraheni, 2020) Model pembelajaran *TGT* bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam kegiatan proses pembelajaran dan memahami materi yang diajarkani oleh guru. *TGT* merupakan suatu model pembelajaran dengan cara melakukan pertandingan antar tim. Menurut (Slavin, 2015) dalam (Thalita et al., 2019) *TGT* merupakan salah satu prosedur pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk kelompok-kelompok dapat berkompetisi satu sama lain sehingga dapat memacu partisipasi aktif peserta didik untuk belajar dan

menimbulkan rasa antusias peserta didik selama proses pembelajaran karena keinginan untuk memenangkan pertandingan. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan Model Pembelajaran *TGT* yaitu 1) presentasi kelas 2) *teams* 3) *games* 4) *tournament* 5) rekondisi tim (Mahardi et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Putral Utama dengan judul “Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*” pada tahun 2016 dengan hasil penelitian dari partisipasi aktif peserta didik di SD Negeri 1 Pedes pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian yakni siswa kelas V yang berjumlah 28 peserta didik. Data dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya presentase siswa yang mencapai partisipasi aktif yang baik dan sangat baik sebesar 53% (siklus I 26%, siklus II 79%) (Utama, 2016).

Penelitian lainnya yang juga membahas terkait dengan partisipasi aktif peserta didik adalah penelitian yang dilakukan oleh Yefi Indah Wahyuni, Retno Mustika Dewi, Yemi Marsia dengan judul penelitian “Peningkatan Aktivitas Belajar Ekonomi Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas X2 SMAN 17 Surabaya” pada tahun 2023 dengan hasil penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi pada peserta didik kelas X-2 di SMAN 17 Surabaya. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya peningkatan pada aspek indikator-indikator aktivitas dalam proses belajar berupa aktivitas fisik, aktifitas mental dan aktivitas emosional yang data rata-rata hasil setiap siklus terdapat peningkatan yakni pada kegiatan siklus I skor keaktifan belajar peserta didik sebesar 70,0%. Kemudian pada kegiatan siklus II mengalami peningkatan dengan skor keaktifan belajar sebesar 81,4%. (Indah Wahyuni et al., 2023).

Diperlukan peran dari seorang guru untuk melakukan pengolahan pembelajaran agar dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Pada penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di kelas XI-4 dalam kegiatan diskusi kelompok, dan juga diharapkan hasil dari penelitian ini adalah peserta didik dapat aktif untuk mengikuti proses pembelajaran, baik dalam kegiatan berdiskusi ataupun dalam kegiatan lainnya. Pada penelitian ini peserta didik akan dibagi menjadi 6 kelompok. Kemudian pada siklus I peserta didik akan diberikan *treatment* dengan pembelajaran diskusi yang dimana peneliti melakukan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan pada siklus II peserta didik akan diberikan *treatment* dengan pembelajaran berbasis *games* untuk mengasah kemampuan berkolaborasi peserta didik. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Partisipasi Aktif Peserta Didik Melalui Pembelajaran Diskusi Dan *Teams Games Tournament* (TGT)”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk dapat memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI-4 SMAN 6 Surabaya, dengan total 36 peserta didik (21 peserta didik perempuan dan 14 peserta didik laki-laki). Objek pada penelitian ini adalah partisipasi aktif peserta didik kelas XI-4 SMAN 6 Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dapat mengetahui peningkatan partisipasi aktif peserta didik dalam Mata Pelajaran Matematika Tingkat Lanjut di Kelas XI-4 adalah dengan dilakukan observasi dan dokumentasi. Observasi yang digunakan yaitu pengamatan berstruktur (dengan pedoman), dengan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sebagai pedoman. Dokumentasi dalam penelitian yang dilakukan berupa Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP), serta foto ketika proses pembelajaran. RPP digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran serta foto ketika proses pembelajaran dilakukan yang akan digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan memberikan gambaran secara nyata mengenai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran Materi Vektor di Kelas XI-4.

Pengamatan partisipasi aktif peserta didik dilakukan secara langsung selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung pada Materi Vektor di Kelas XI-4. Pengamatan partisipasi aktif peserta didik dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun melalui Google Form. Dengan kriteria pengamatan partisipasi aktif peserta didik berdasarkan aspek fisik dan aspek psikis yang terdiri dari 8 indikator. Dengan kisi-kisi pengamatan partisipasi aktif peserta didik adalah sebagai berikut: (Utama, 2016b).

Table 1. Kisi-Kisi Pengamatan Partisipasi Aktif Peserta Didik

Aspek	Indikator
Fisik	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
	Bertanya kepada peserta didik lain mengenai hal yang tidak dimengerti
	Bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti
	Melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
Psikis	Mengkomunikasikan hasil pikiran secara lisan atau penampilan
	Terlibat dalam pemecahan masalah
	Mencoba sendiri konsep yang diberikan
	Mampu menilai kemampuan dirinya

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan cara menentukan persentase dari setiap aspek yang diamati. Untuk dapat menentukan persentase setiap aspek pengamatan dari hasil observasi dapat menggunakan rumus berikut:

$$Presentase (\%) = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\% \quad (1)$$

Skor yang telah diperoleh dari hasil perhitungan tersebut dapat dijabarkan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Partisipasi Aktif Peserta Didik

Presentase	Kategori Partisipasi Aktif
86% – 100%	Sangat Baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup
55% – 59%	Kurang
0% – 54%	Sangat Kurang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan partisipasi aktif pada materi vektor yang dilaksanakan di kelas XI-4 SMAN 6 Surabaya dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini diamati dalam tiga tahapan yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II, pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan partisipasi aktif peserta didik dalam mata pelajaran Matematika Tingkat Lanjut. Partisipasi aktif peserta didik diamati melalui aspek fisik dan aspek psikis seperti yang telah dipaparkan pada *tabel 1*. Dengan hasil partisipasi aktif peserta didik melalui 8 aspek yang diamati pada mata pelajaran Matematika Tingkat Lanjut Materi Vektor di kelas XI-4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pengamatan Partisipasi Aktif Peserta Didik Siklus Kelas XI-4

Aspek	Indikator	Pral Siklus	Siklus II Model Diskusi	Siklus III Model TGT
Fisik	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	60.19%	72.22%	93.52%
	Bertanya kepada peserta didik lain mengenai hal yang tidak dimengerti	61.11%	69.44%	89.91%
	Bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti	59.26%	72.22%	96.11%
	Melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	60.19%	74.07%	93.52%
	Mengkomunikasikan hasil pikiran secara lisan atau penampilan	59.26%	68.52%	86.11%
Psikis	Terlibat dalam pemecahan masalah	62.04%	71.30%	92.59%
	Mencoba sendiri konsep yang diberikan	51.85%	73.15%	87.96%
	Mampu menilai kemampuan dirinya	55.56%	70.37%	89.81%
Rata-Rata % Partisipasi Aktif Peserta Didik Kelas XI-4		59.00%	75.00%	90.00%
Kategori		Kurang	Cukup	Sangat Baik

Dengan hasil yang diperoleh saat pra siklus partisipasi kegiatan peserta didik di pertemuan sebelumnya memiliki rata-rata partisipasi aktif peserta didik pada pra siklus adalah 59,00% dalam kategori kurang, maka pada siklus I yang dilakukan pada 25 Maret 2024 dengan menggunakan kuesioner di kelas XI-4 dengan materi pelajaran “Konsep Skalar dan Vektor” dengan menggunakan Model Pembelajaran Diskusi dengan 36 peserta didik, yang bertujuan agar peserta didik dapat berkolaborasi dan berpartisipasi aktif dalam kelompok belajar untuk dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Berdasarkan kuesioner partisipasi aktif peserta didik yang diperoleh pada siklus I menunjukkan peningkatan yang dimana rata-rata partisipasi aktifnya adalah 75,00%. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I ini belum memenuhi capaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan pelaksanaan siklus II untuk mendapatkan peningkatan partisipasi aktif peserta didik yang sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh dari siklus I diketahui bahwa partisipasi aktif peserta didik mengalami peningkatan, maka pada siklus II saya melakukan pengembangan pada model pembelajaran yang saya gunakan untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan siklus II yang dilaksanakan pada 27 Maret 2024 di kelas XI-4 dengan 36 peserta didik yang mengikuti pelajaran dengan materi pelajaran “Penyajian, Operasi Aljabar Dan Panjang Vektor Di Ruang Dimensi Dua (R_2)”. Pada siklus II model pembelajaran yang digunakan adalah *Team Games Tournament (TGT)* untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang dimana pada proses pelaksanaan dirasa masih belum maksimal. Berdasarkan *kuesioner* partisipasi aktif peserta didik yang dilakukan pada siklus II menunjukkan peningkatan, yang dimana rata-rata partisipasi aktifnya adalah 90,00%. Karena dari setiap siklus yang telah dilakukan memberikan hasil peningkatan yang baik sehingga penelitian yang dilakukan telah berhasil. Bahwa dengan menerapkan model pembelajaran diskusi dan Model Pembelajaran *TGT* dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di kelas XI-4 SMAN 6 Surabaya pada materi vektor.



Gambar 1. Dokumentasi Partisipasi Aktif Peserta Didik kelas XI-4

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dengan hasil yang didapatkan dari pengamatan pada pra siklus, siklus I dan siklus II maka dapat diketahui bahwa pada pra siklus partisipasi aktif yang dilakukan oleh pesertal didik selama proses pembelajaran sebelumnya diperoleh rata-rata sebesar 59% dalam kategori kurang, sedangkan pada siklus I dengan menerapkan Model Pembelajaran Diskusi rata-rata partisipasi aktif peserta didik sebesar 71% dan pada siklus II dengan menerapkan Model Pembelajaran TGT dengan *games* yang dilakukan adalah “Cepat Tepat Dapat” rata-rata partisipasi aktif peserta didik sebesar 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran Diskusi dan TGT dengan *games* yang dilakukan adalah “Cepat Tepat Dapat” dapat meningkatkan partisipasi aktif dan juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik berdasarkan dengan hasil asesmen individu yang dilakukan pada proses pembelajaran di kelas XI-4 SMAN 6 Surabaya. Hal ini dikarenakan dengan menerapkan Model Pembelajaran Diskusi dan TGT dengan *games* yang dilakukan adalah “Cepat Tepat Dapat” sesuai dengan karakteristik peserta didik yang suka tantangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, I. R., & Santoso, D. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Purwosari. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektronika*, 1–6.
- Fauziyah, N. E. H., & Anugraheni, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 850–860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.459>
- Indah Wahyuni, Y., Mustika Dewi, R., & Marsia, Y. (2023). Peningkatan Aktivitas Belajar Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas X2 SMAN 17 Surabaya. *BAEJ*, 4(2), 172–178. <https://doi.org/10.15294/baej.v4i2.69045>
- Mahardi, P. Y. S., Murda, N., & Astawan, I. G. (2019). Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 1(1), 98–107.
- MS, V. P., Hasperi, J., Oktaviani Putri, W., Ramadhani, S., Muhammadong, & Viktoria, J. (2023). Pemanfaatan Model Integratif dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa untuk Pengembangan Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 05(04).
- Thalita, A. R., Fitriyani, A. D., & Nuryani, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(II), 147–156.
- Utama, M. P. (2016a). Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw The Improvement Of Active Participation In Civic Education Through Jigsaw. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* (Vol. 26).
- Utama, M. P. (2016b). *Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Di Kelas V SD Negeri 1 Pedes*. Universitas Negeri Yogyakarta.